



Jurnal Kebidanan XV (02) 217 - 226

Jurnal Kebidanan

[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDAPATAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WILAYAH KABUPATEN BANTUL

Hanavi Noor Alifah¹⁾, Prasetya Lestari²⁾, Fatimatasari³⁾, Lia Dian Ayuningrum⁴⁾

^{1,2,3,4)} Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata

Email : hanavialifah@gmail.com fatimatasari@almaata.ac.id prasetya.lestari@almaata.ac.id liadianayuningrum@almaata.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Kecemasan pada kehamilan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah pendapatan. Jika Tingkat pendapatan keluarga tercukupi cenderung mengurangi risiko kecemasan menghadapi persalinan karena ibu hamil trimester III sudah siap secara fisik dan psikologis. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bantul. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada sampel ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC dengan jumlah sampel sebanyak 180 responden di Puskesmas Pleret, Sewon II dan Piyungan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Quota Sampling* dan uji statistik penelitian menggunakan uji Kendall Tau. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p value= 0,022 (<0,05). **Kesimpulan:** Ada hubungan signifikan antara tingkat pendapatan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas wilayah Kabupaten Bantul

Kata Kunci: Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan, Tingkat Pendapatan

THE RELATIONSHIP BETWEEN INCOME LEVEL AND THE LEVEL OF ANXIETY FACING CHILDBIRTH IN PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER AT THE BANTUL REGENCY HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: Anxiety about childbirth is an emotional response experienced by pregnant women. One factor influencing this anxiety is the family's income level. If the income level is adequate, anxiety about childbirth tends to be lower, as third-trimester pregnant women are more physically and psychologically prepared. **Objective:** This study aims to examine the relationship between income level and anxiety about childbirth in third-trimester pregnant women at health centers in Bantul Regency. **Research Method:** This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The population consisted of third-trimester pregnant women attending ANC visits at the Pleret Health Center, Sewon II Health Center, and Piyungan Health Center. The sample included 180 respondents, selected using quota sampling. The Kendall Tau test was used for statistical analysis. **Research Result:** Statistical analysis showed a p-value of 0.022 (<0.05). **Conclusion:** There is a significant relationship between income level and anxiety level about childbirth in third-trimester pregnant women at health centers in Bantul Regency.

Keywords: Anxiety about childbirth, Income level

PENDAHULUAN

Kecemasan pada kehamilan adalah gejala emosional yang dialami oleh ibu hamil yang disebabkan oleh perubahan hormone. Kecemasan pada ibu hamil biasanya menyangkut kecemasan terhadap kesejahteraan ibu dan janin, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa nifas dan peran menjadi ibu (Alza and Ismawarti, 2018).

Dampak ibu hamil yang mengalami kecemasan berlebihan dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin seperti BBLR, diameter kepala kecil, ketidak seimbangan pada pertumbuhan saraf, premature, kekebalan tubuh bayi lemah dan ibu lebih mudah emosi dibandingkan ibu hamil yang selalu berfikir positif dan tenang (Said, 2015). Sementara itu dampak kecemasan terhadap persalinan meliputi, proses persalinan tidak lancar karena pelepasan hormon katekolamin sehingga mempengaruhi kerja rahim (Aryani, 2019).

Prevalensi kecemasan menghadapi persalinan di Indonesia sebanyak 107 juta (28,7%) dari 373 juta ibu hamil sedangkan populasi ibu hamil di Pulau Jawa kecemasan menghadapi persalinan sebanyak 35.587 (52,3%) ibu hamil dari 67,976 ibu hamil (BPS, 2013) (Gary, 2020).

Pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kecemasan. Jika pendapatan keluarga tercukupi dengan baik maka kemungkinan kecil memicu kecemasan karena ibu sudah siap secara fisik maupun psikologis termasuk biaya yang dibutuhkan untuk persalinan terutama pada kebutuhan bayi setelah lahir (Murdayah et al., 2021).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi D.I.Yogyakarta menunjukkan bahwa angka persentase penduduk miskin (2021) Kabupaten Bantul sebesar 18,38%. Sementara itu, Upah Minimum Kabupaten/UMK (2023) Kabupaten Bantul juga menduduki tingkat pendapatan rendah nomor 3 di Provinsi DIY dengan jumlah Rp 2.066.438/bulan (Statistik, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 13 maret 2023 di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bantul pada ibu hamil trimester II dengan jumlah kunjungan ANC pada bulan Desember sampai Februari, sebanyak 341 ibu hamil. Peneliti melakukan wawancara di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bantul terhadap 7 ibu hamil trimester III tentang kecemasan menghadapi persalinan didapatkan 2 ibu

hamil cemas dalam menghadapi persalinan.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan dengan kecemasan pada ibu hamil masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Sya'bin (2022), dan Sutriningsih (2024) menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendapatan dengan kecemasan pada ibu hamil (Sya'bin, 2023; Sutriningsih et al., 2024). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hastanty (2019) dan Qurniyawati (2023) menunjukkan kesimpulan yang berbeda dimana dalam penelitian tersebut didapatkan tidak ada hubungan antara pendapatan dengan kecemasan pada ibu hamil (Hastanti, Budiono and Febriyana, 2021; Qurniyawati et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendapatan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas wilayah Kabupaten Bantul.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif yang menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pleret, Sewon II dan Piyungan pada tanggal 07-26 Juni 2023.

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin yaitu sebanyak 180 responden. Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan teknik Quota Sampling. Responden diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu Ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas wilayah Bantul dan bersedia menjadi responden. Tingkat kecemasan dinilai menggunakan kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale), sedangkan Tingkat pendapatan dinilai menggunakan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bantul tahun 2023. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan *Uji Kendall tau*. Izin etik penelitian dikeluarkan oleh komisi etik Universitas Alma Ata dengan nomor KE/AA/VII/10111102/EC/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik responden pada table 1 didapatkan bahwa mayoritas responden merupakan ibu hamil berusia 20-35 tahun (86.1%), multigravida (60.0%), tingkat pendidikan mayoritas SMA sebanyak (29.4%), status bekerja (61.1%) dan Tingkat pendapatan diatas UMK (63.9%) (Tabel 1)

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
<20 tahun	1	6
20-35 tahun	155	86.7
>35 tahun	24	13.3
Paritas		
Primigravida	72	40.0
Multigravida	108	60.0
Pendidikan		
SD	5	2.8
SMP	20	11.1
SMA	107	29.4
Perguruan Tinggi	48	26.7
Pekerjaan		
Bekerja	110	61.1
Tidak bekerja	70	38.9
Pendapatan		
<UMK	65	36.1
>UMK	115	63.9
Total	180	100.0

2. Tingkat Pendapatan Responden

Tabel 2. Tingkat Pendapatan Responden

Karakteristik Responden	f	%
< UMK	65	36.1
> UMK	115	63.9
Total	180	100.0

Berdasarkan table 2, pendapatan keluarga yang diperoleh

3. Tingkat Kecemasan Responden

Tabel 3. Tingkat Kecemasan Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak mengalami kecemasan	114	63.3
Kecemasan ringan	50	27.8
Kecemasan sedang	14	7.8
Kecemasan berat	2	1.1
Kecemasan sangat berat	0	0.0
Total	180	100.0

setiap bulan pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II, dan Piyungan mayoritas di atas UMK / Rp 2.066.439 sebanyak 115 (63.9%) responden. Sedangkan pendapatan di bawah UMK / Rp 2.066.439 sebanyak 65 (36.1%) responden.

Hasil uji analisis univariat pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesti et al. (2022) mengatakan bahwa pendapatan keluarga ibu hamil di Puskesmas Banguntapan Bantul Yogyakarta mayoritas memiliki pendapatan keluarga diatas UMK sebanyak 18 dari 32 responden (Hesti, Zulfita and Ryantori, 2022). Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail et al. (2019), bahwa mayoritas ibu memiliki pendapatan keluarga di bawah UMK sebanyak 16 dari 30 responden (Ismail et al., 2019).

Berdasarkan table 3, didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 114 orang (63.3%) sedangkan kategori paling sedikit yaitu ibu hamil yang mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 2 orang (1.1%). Kecemasan berat dalam hal ini disebabkan karena ibu memiliki riwayat persalinan terdahulu dengan operasi caesar sehingga ibu takut dengan persalinan yang akan datang. Riwayat persalinan lampau dengan tindakan *sectio caesarea* menjadi salah satu penyebab perubahan kognitif dan perilaku terhadap tingkat kecemasan yang lebih tinggi pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat kecemasan tinggi pada ibu hamil dengan tindakan *sectio caesarea* dikarenakan ibu

mengkhawatirkan prosedur pembedahan yang akan dilakukan, kondisi pemulihan pasca pembedahan dan beradaptasi terhadap cara belajar merawat bayinya yang baru lahir (Aisyiah, Sukamti and Rutiani, 2021)

Hasil uji analisis univariat pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari et al. (2018), bahwa mayoritas ibu hamil di Puskesmas Batu Aji Batam tidak mengalami kecemasan sebesar 23 dari 40 responden (Prameswari and Ulfah, 2019). Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyiah (2021), bahwa tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida di Rumah Sakit Restu Kasih Jakarta mayoritas mengalami kecemasan sedang sebesar 39 dari 69 responden (Aisyiah, Sukamti and Rutiani, 2021).

4. Hubungan antara Tingkat Pendapatan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Table 4. Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Tingkat Pendapatan	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III										P-value
	Tidak mengalami kecemasan		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		Kecemasan sangat berat		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
<UMK	34	52.3	23	35.4	8	12.3	0	0.0	0	0.0	
>UMK	80	69.6	27	23.5	6	5.2	2	1.7	0	0.0	0.022
Total	114	63.3	50	27.8	14	7.8	2	1.1	0	0.0	

Kecemasan dalam menghadapi persalinan merupakan respon emosional yang dialami oleh ibu hamil yang disebabkan dari rasa khawatir terkait dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa nifas dan ketika telah berperan menjadi ibu. Ibu hamil yang mengalami kecemasan berat maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin yang ada didalam rahim ibu (Alza and Ismawarti, 2018).

Kecemasan menghadapi persalinan dapat berdampak buruk pada luaran kehamilan, baik bagi ibu maupun janin. Bagi Ibu, kecemasan dapat menyebabkan pengalaman persalinan yang negatif, persalinan lama, risiko persalinan SC, masalah kesehatan mental pasca melahirkan, dan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif (Demšar *et al.*, 2018; Dencker *et al.*, 2019; Kurniawati, Samutri and Alfiana, 2022; Yin *et al.*, 2024). Sementara itu, bagi janin yang dilahirkan memiliki risiko tinggi untuk lahir secara prematur, lahir dengan berat badan rendah, memiliki APGAR skor yang lebih rendah, serta berisiko mendapatkan perawatan yang lebih lama di rumah sakit (Ding *et al.*, 2014; Grigoriadis *et al.*, 2018; Dowse *et al.*, 2020).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan pada ibu dalam menghadapi persalinan diantaranya ialah

pengetahuan ibu, kesiapan ibu hamil barunya, serta dukungan sosial baik dari suami, keluarga dan lingkungan sekitar baik dalam bentuk material maupun emosional (Dencker *et al.*, 2019; Indriyani, Aryani and Zuliyati, 2024). Selain itu, kecemasan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kesehatan ibu, riwayat persalinan sebelumnya, nyeri persalinan, trauma, dan jenis persalinan (Aryani, 2017; Demšar *et al.*, 2018; O'Connell *et al.*, 2019; Zhou *et al.*, 2021).

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis uji *Kendall Tau* didapatkan hasil $p\text{-value}=0.022$ (<0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat pendapatan dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II dan Piyungan Bantul. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2018), aniroh (2019), Damanik (2022), Sya'bin (2023) dan Hesti (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III (Damanik and Zuiatna, 2021), (Aniroh and Fatimah, 2019), (Sya'bin, 2023), (Hesti, Zulfita and Ryantori, 2022).

Jumlah pendapatan keluarga dapat mempengaruhi masalah pemenuhan

kebutuhan dalam keluarga. Pendapatan keluarga yang tinggi dapat meningkatkan kualitas dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan baik sedangkan pendapatan rendah sangat berpengaruh dalam menyediakan kebutuhan keluarga meliputi, pemenuhan gizi selama kehamilan, pendidikan, biaya persiapan persalinan dan lain sebagainya (Ana Sapitri and Maria Septiana, 2022).

Pendapatan yang cukup dapat mengurangi kecemasan akan peningkatan kebutuhan selama hamil dan setelah melahirkan seperti biaya ANC, makanan yang bergizi untuk ibu dan janin, pakaian hamil, biaya persalinan dan kebutuhan bayi setelah lahir. Pendapatan keluarga yang cukup juga memberikan peluang besar bagi ibu hamil untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi persalinan (Tarafa, Alemayehu and Nigussie, 2022). Status ekonomi dan pendapatan yang tinggi juga menurunkan risiko komplikasi dan masalah kehamilan sehingga ibu hamil memiliki kecemasan yang lebih rendah terhadap proses persalinan yang akan dihadapi (Kim *et al.*, 2018). Selain itu, pendapatan juga berhubungan dengan kesehatan mental dan tingkat depresi sehingga dapat mempengaruhi tingkat

kecemasan ibu dalam menghadapi persalinan (Katz *et al.*, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pendapatan dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret, Sewon II dan Piyungan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengidentifikasi sejak awal pada ibu hamil dengan permasalahan sosial seperti tingkat pendapatan keluarga maupun ibu hamil melalui pemberian asuhan yang tepat serta support emosional guna mencegah terjadinya kecemasan menghadapi persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, Sukanti, N. and Rutiani, C.E.A. (2021) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin Sectio Caesarea Pada Era Pandemi di Rumah Sakit Restu Kasih Jakarta Tahun 2021', *Journal for Quality in Women Health*, 4(1), pp. 131–137. Available at: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.81>.
- Alza, N. and Ismawarti (2018) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil trimester III', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.31101/jkk.205>

- Ana Sapitri and Maria Septiana (2022) 'Hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan kesiapan persalinan ibu hamil Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 12(1), pp. 26–34. Available at: <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v12i1.292>.
- Aniroh, U. and Fatimah, R.F. (2019) 'Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Usia Ibu dan Sosial Ekonomi', *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(2), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32584/jikm.v2i2.374>.
- Aryani, F. (2017) 'Senam Hamil Berpengaruh Terhadap Tingkat Kecemasan pada Primigravida Trimester III di RSIA Sakina Idaman Sleman, D. I Yogyakarta', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(3), p. 129. Available at: [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(3\).129-134](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(3).129-134).
- Aryani, F. (2019) 'Factors affecting the primigravida anxiety during the 3rd trimester of pregnancy regarding the upcoming labor', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 6(1), pp. 1–72. Available at: [https://doi.org/10.21927/jnki.2018.6\(1\).72-76](https://doi.org/10.21927/jnki.2018.6(1).72-76).
- Damanik, S. and Zuiatna, D. (2021) 'Faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Ujung Batu Sosa Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021', *Maieftiki Journals*, pp. 132–141.
- Demšar, K. et al. (2018) 'Tokophobia (fear of childbirth): Prevalence and risk factors', *Journal of Perinatal Medicine*, 46(2), pp. 151–154. Available at: <https://doi.org/10.1515/JPM-2016-0282/MACHINEREADABLECITATION/RIS>.
- Dencker, A. et al. (2019) 'Causes and outcomes in studies of fear of childbirth: A systematic review', *Women and Birth*, 32(2), pp. 99–111. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.WOMBI.2018.07.004>.
- Ding, X.X. et al. (2014) 'Maternal anxiety during pregnancy and adverse birth outcomes: a systematic review and meta-analysis of prospective cohort studies', *Journal of affective disorders*, 159, pp. 103–110. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.JAD.2014.02.027>.
- Dowse, E. et al. (2020) 'Impact of Perinatal Depression and Anxiety on Birth Outcomes: A Retrospective Data Analysis', *Maternal and child health journal*, 24(6), pp. 718–726. Available at: <https://doi.org/10.1007/S10995-020-02906-6>.
- Gary, W.P. et al. (2020) 'Hubungan tingkat karakteristik terhadap tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan spontan di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur', *Kesehatan Saemakers Perdana*, 3(1), pp. 1–76.
- Grigoriadis, S. et al. (2018) 'Maternal anxiety during pregnancy and the association with adverse perinatal outcomes: Systematic review and meta-analysis', *Journal of Clinical Psychiatry*, 79(5). Available at: <https://doi.org/10.4088/JCP.17R12011>.
- Hastanti, H., Budiono, B. and Febriyana, N. (2021) 'Primigravida Memiliki Kecemasan Yang Lebih Saat Kehamilan', *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2),

- pp. 167–178. Available at: <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.167-178>.
- Hesti, N., Zulfita, Z. and Ryantori, R. (2022) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Kelurahan Anduring', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), p. 837. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v2i2.1963>.
- Indriyani, M., Aryani, F. and Zuliyati, I.C. (2024) 'The effect education a childbirth preparation pocketbooks on the level anxiety of pregnant women in the third trimester', 12(4), pp. 449–460.
- Ismail et al. (2019) 'Berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III (Studi Kasus di wilayah kerja Puskesmas Samalanga Kabupaten Bireuen)', *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3), pp. 1–130. Available at: <https://doi.org/10.32672/makma.v2i3.1545>.
- Katz, J. et al. (2018) 'Material Hardship and Mental Health Symptoms Among a Predominantly Low Income Sample of Pregnant Women Seeking Prenatal Care', *Maternal and Child Health Journal*, 22(9), pp. 1360–1367. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10995-018-2518-x>.
- Kim, M.K. et al. (2018) 'Socioeconomic status can affect pregnancy outcomes and complications, even with a universal healthcare system', *International journal for equity in health*, 17(1), p. 2. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12939-017-0715-7>.
- Kurniawati, S., Samutri, E. and Alfiana, R.D. (2022) 'Kecemasan Dan Kualitas Hidup Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid- 19 Di Pulau Jawa', *Jurnal kesehatan Al-Irsyad*, 15(September). Available at: [https://repositor.almaata.ac.id/id/eprint/45/1/Kecemasan dan kualitas hidup ibu hamil di masa pandemi.pdf](https://repositor.almaata.ac.id/id/eprint/45/1/Kecemasan%20dan%20kualitas%20hidup%20ibu%20hamil%20di%20masa%20pandemi.pdf).
- Murdayah et al. (2021) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin', *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), pp. 115–125. Available at: <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i1.8467>.
- O'Connell, M.A. et al. (2019) 'The prevalence and risk factors of fear of childbirth among pregnant women: A cross-sectional study in Ireland', *Acta Obstetricia et Gynecologica Scandinavica*, 98(8), pp. 1014–1023. Available at: <https://doi.org/10.1111/AOGS.13599>.
- Prameswari, Y. and Ulfah, Z. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Persalinan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam TAHUN 2018', *Psyche*, 12(1), pp. 30–39.
- Qurniyawati, E. et al. (2023) 'Family Resilience During Pandemic Based on the Existence of Pregnant Women and Family Income in Madiun, Indonesia', *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 15(December), pp. 111–120. Available at: <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v15i2.41368>.
- Rúger-Navarrete, A. et al. (2023) 'Antenatal Fear of Childbirth as a Risk Factor for a Bad Childbirth Experience', *Healthcare (Switzerland)*, 11(3), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare11030297>.
- Said, N. et al. (2015) 'Hubungan faktor sosial ekonomi dengan

- kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Tuminting’, *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), pp. 1–8.
- ‘SK-Gubernur-DIY-Penetapan-UMK-2023.pdf’ (no date).
- Statistik, B.P. (2022) ‘Upah minimum Provinsi di DI Yogyakarta’, p. 1.
- Sutriningsih et al. (2024) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Balinggi’, *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), pp. 45–58. Available at: <https://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif/article/view/630/391>.
- Sya’bin, N. (2023) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam kehamilan trimester III pada ibu hamil primigravida di Desa Karang Raharja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi 2022’, *Kesehatan Kusuma Husada*, 14(1), pp. 9–19.
- Tarafa, H., Alemayehu, Y. and Nigussie, M. (2022) ‘Factors associated with pregnancy-related anxiety among pregnant women attending antenatal care follow-up at Bedelle general hospital and Metu Karl comprehensive specialized hospital, Southwest Ethiopia’, *Frontiers in Psychiatry*, 13. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.938277>.
- Yin, A. et al. (2024) ‘The impact of fear of childbirth on mode of delivery, postpartum mental health and breastfeeding: A prospective cohort study in Shanghai, China’, *Journal of Affective Disorders*, 347, pp. 183–191. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.JAD.2023.11.054>.
- Zhou, X. et al. (2021) ‘Fear of childbirth and associated risk factors in healthy pregnant women in northwest of china: A cross-sectional study’, *Psychology Research and Behavior Management*, 14, pp. 731–741. Available at: <https://doi.org/10.2147/PRBM.S309889>.